

PERAN KEPALA BIRO UMUM DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA BIRO UMUM SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Mohamad Riam Akbar

Abstrak

Mohamad Riam Akbar, *Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, di bawah bimbingan Prof. Dr. Hj. Aji Ratna Kusuma, M.Si dan Drs. H. Suarta Djaja, M.S*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dengan indikator : bagaimana Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan juga untuk mengetahui faktor – faktor penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan, studi lapangan yaitu dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran secara keseluruhan bahwa Produktivitas kerja pegawai di Biro Umum sudah cukup baik dengan melihat Produktivitas kerja pegawai yaitu Inisiatif, Tanggung jawab, Pembinaan dan Motivasi. Adapun yang menjadi faktor penghambat terhadap peran Biro Umum dalam Meningkatkan Produktivitas kerja pegawai seperti Kualitas Kerja Pegawai dan Kuantitas Kerja Pegawai.

Kata Kunci : *Peran, Produktivitas Kerja, Kualitas Kerja, Kuantitas Kerja*

Pendahuluan

Latar Belakang

Masalah kepemimpinan merupakan hal yang sangat luas dan menyangkut bidang yang sangat luas dan memainkan peran yang sangat penting dalam bidang kepegawaian, dan dalam suatu organisasi, bahkan dalam

kehidupan sehari – hari. Dalam setiap masyarakat timbul dua kelompok yang berbeda peranan sosialnya, yaitu yang memimpin sebagai golongan kecil dan golongan yang besar sebagai yang dipimpin, tanpa adanya seorang pemimpin maka tujuan suatu organisasi yang dibuat tidak akan ada artinya karena tidak ada yang bertindak sebagai penyatu terhadap berbagai kepentingan.

Menurut S.P Siagian (1998: 130) dalam bukunya yang berjudul organisasi kepemimpinan dan perilaku organisasi mengatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang yang menduduki jabatan atau sebagai pimpinan satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain, terutama bawahannya untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga dengan melalui perilaku yang positif untuk memberikan sumbangsih yang nyata dalam pencapaian tujuan organisasi itu sendiri.

Jika melihat perkembangan berbagai teori mengenai kepemimpinan yang ada, maka timbul suatu kesadaran bahwa perkembangan teori kepemimpinan itu telah berkembang sedemikian pesat sejalan dengan perkembangan kehidupan yang ada , kepemimpinan tidak lagi dipandang sebagai penunjuk jalan namun sebagai patner yang bersama - sama dengan anggota berusaha untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan roda organisasi terlebih lagi pada organisasi pemerintahan. Peran seorang pemimpin sangat penting dalam mengayomi kerja pemerintahan yang dijalankannya terlebih ditengah pelaksanaan otonomi daerah sekarang ini, maka hal yang paling menentukan adalah sikap profesionalitas dari aparatur pemerintahan. Hal tersebut menjadi suatu tuntutan pada Biro Umum sebagai salah satu unit kerja pemerintah yang berada pada Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur , dimana Peran Kepala Biro Umum selaku pemimpin diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh pegawai maupun masyarakat.

Pemimpin memiliki pengaruh yang cukup besar bagi pegawainya karena maju tidaknya suatu organisasi sangat tergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam membina dan mengarahkan anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin diharapkan dapat mewujudkan perubahan-perubahan yang diinginkan oleh anggotanya dan juga masyarakat. Sebagai aparat ia dituntut untuk merespon berbagai perubahan dan ragam kebutuhan publik dengan meningkatkan kerja pegawai pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur melalui peningkatan kemampuan Kepala Biro (pemimpin) meliputi supervisi, pembinaan, motivasi, tanggung jawab, inisiatif pelayanan publik dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya yang merupakan pekerjaan rumah untuk menunjang keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi.

Beberapa permasalahan dalam bidang kepegawaian diantaranya yaitu tidak adanya indikator kerja dari suatu unit organisasi pemerintah yang mengakibatkan sulitnya mengukur tingkat keberhasilan misi suatu unit

organisasi dan khususnya menilai apakah aparat yang berada di tiap-tiap unit organisasi telah berkerja sesuai dengan tujuan dan indikator kerja yang telah dirumuskan bersama.

Produktivitas kerja pegawai masih kurang terlihat dari segi ketepatan dan kecepatan serta hasil kerja yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini menunjukkan terbaikannya aspek efisien dan sudah tentu juga tidak efektif. Menyadari hal tersebut, maka pegawai perlu dikembangkan atau dibina secara berkelanjutan agar mereka dapat secara konsisten memberikan kontribusi sesuai dengan tingkat profesional yang diharapkan serta lebih memilki perilaku yang dapat diandalkan.

Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur?
- 2) Faktor apa saja yang menjadi penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
- 2) Untuk mengetahui faktor penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut Suhardono (1994:15), peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.

Pemimpin

- Menurut pendapat **Moekijat** (1996:10) ada tiga pengertian pemimpin:
1. pemimpin adalah seseorang yang membimbing dan mengarahkan atau menjuruskan orang lain.
 2. pemimpin adalah seseorang yang dapat menggerakkan orang lain untuk mengikuti ajakannya.
 3. pemimpin adalah seseorang yang berhasil menimbulkan perasaan ikut serta, perasaan ikut bertanggung jawab kepada bawahannya, terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan dibawah pimpinannya.

Kepemimpinan

Menurut **Kartini Kartono** (2000:25) kepemimpinan adalah penggeneralisasian satu seni perilaku pemimpin dan konsep-konsep kepemimpinan dengan menonjolkan latar belakang historis, sebab musabab timbulnya kepemimpinannya, persyaratan menjadi pemimpin sifat-sifat utama pemimpin, tugas pokok dan fungsinya, serta etika profesi kepemimpinan.

Tegasnya pemimpin yang sukses itu menjelaskan kepemimpinannya tanpa teori, tanpa menjalani pelatihan dan pendidikan sebelumnya. Kepemimpinannya adalah jenis kepemimpinan yang tidak ilmiah. Dia melakukan kepemimpinannya karena dia memiliki bakat bisa menguasai seni memimpin (seni kepemimpinan) yang khas menjadi miliknya sendiri.

Selain itu kepemimpinan dapat pula diartikan sebagai suatu ilmu dimana mereka lebih menekankan pada sisi ilmiahnya, bahwa kepemimpinan itu merupakan pengetahuan yang dapat dipelajari setiap orang agar dapat melaksanakan kepemimpinan yang berhasil.

Bentuk Kepemimpinan

Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas, maka bentuk kepemimpinan itu dapat dibedakan menjadi empat macam:

- 1) Pemimpin formal,
- 2) Pemimpin informal,
- 3) Kepemimpinan langsung,
- 4) Kepemimpinan tidak langsung.

Pengertian Kerja Tim

Menurut **Tracy** (2006:34) menyatakan bahwa, .Kerja tim merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. Kerja tim dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi di dalam dan di antara bagian-bagian perusahaan. Biasanya kerja tim beranggotakan orang-orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Produktivitas

Menurut **Haryono Sudriamunawar** (2006:75) bahwa peningkatan produktivitas terjadi apabila:

1. Keluaran meningkat, masukan berkurang
2. Keluaran meningkat, masukan konstan
3. Keluaran meningkat, masukan juga meningkat namun lamban
4. Keluaran konstan, masukan berkurang
5. Keluaran menurun, masukan juga berkurang, tetapi lebih cepat.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah merupakan pembahasan suatu konsep dengan menggunakan konsep lain. Dalam penelitian ini penulis menguraikan definisi konsepsional yang menyangkut judul skripsi ini agar mempermudah dalam memahami maksud pembahasan lain. Definisi konsepsional dari penelitian ini adalah: Peran Kepala Biro Umum.

Biro Umum Sekretariat Daerah provinsi Kalimantan Timur adalah Biro yang mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pemberian bimbingan serta pengendalian teknis di bidang administrasi umum, keuangan Setda, rumah tangga, sandi dan telekomunikasi.

Produktivitas Kerja Pegawai Biro Umum adalah kemampuan pegawai Biro Umum dalam menghasilkan suatu kerja yang lebih banyak daripada biasanya sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan adalah Kantor Biro Umum Sekretariat Daerah provinsi Kalimantan Timur

Fokus Penelitian

1. Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, yang meliputi :
 - a) Inisiatif
 - b) Tanggung jawab
 - c) Pembinaan
 - d) Motivasi
2. Faktor penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
 - a) Kualitas Kerja Pegawai
 - b) Kuantitas Kerja Pegawai

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian kepustakaan (*Library research*)
2. Penelitian lapangan (*Field work research*)
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Observasi

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman :

1. Pengumpulan data
2. Penyederhanaan data (*Data Reduction*)
3. Penyajian data (*Data Display*)

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan bentuk atau format judul penelitian ini, maka jenis penelitian yang bersifat Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, mengklasifikasikan, dan menganalisis variabel-variabel yang diteliti.

Menurut **Sugiyono** (2003: 2) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut **Moleong** (2001: 90) penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia pada kawasannya sendiri berhubungan dengan orang – orang, latar dan perilaku secara *holistik* (utuh). Dengan demikian jenis penelitian didalam skripsi ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif

Hasil Penelitian

Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

1. Inisiatif

Hemphill (dalam M. Thoha, 2004) mengatakan kepemimpinan adalah suatu inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dalam rangka mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama. Kepala Biro Umum berperan sebagai pemimpin harus memiliki sikap inisiatif.

Memberikan solusi-solusi yang dapat meningkatkan produktivitas kerja, memberikan arahan maupun masukan yang dapat mendukung dalam melaksanakan kegiatan ataupun tugas yang diberikan. Dengan adanya sikap inisiatif yang dimiliki seorang pemimpin, maka akan mempermudah pekerjaan dan peningkatan produktivitas kerja pegawai dapat dicapai.

2. Tanggung Jawab

Dalam menjelaskan konsep kepemimpinan , maka perlu pula memberikan definisi konsep-konsep yang erat kaitannya dengan kepemimpinan. Salah satunya adalah tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting dalam setiap pekerjaan. Dengan sikap tanggung yang dimiliki seseorang, maka dapat dinilai apakah seseorang

tersebut baik atau tidak. Tanggung jawab harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

Pemimpin adalah pemegang tanggung jawab terbesar untuk menerima diri sebagai penyebab utama mengenai suatu kejadian, baik dan buruk, benar atau salah. Menerima diri untuk dibenarkan atau disalahkan mengenai suatu kejadian. Menerima hukuman jika salah melakukan sesuatu. Memberi jawaban dan penjelasan dalam hal tertentu, seorang pemimpin harus mengawali dengan membangun kesadaran dirinya bahwa kepadanya ada pertanggungjawaban kepemimpinan.

Pertanggungjawaban kepemimpinan menegaskan bahwa pemimpin telah diakui serta dipercayai sehingga ia menjadi pemimpin (dengan cara apa pun). Pertanggungjawaban kepemimpinan ini juga menjelaskan bahwa pemimpin memiliki tugas, kewenangan, hak, kewajiban, tanggungjawab, dan pertanggungjawaban yang inklusif, yang menyeluruh atas segala dan semua dalam kepemimpinannya.

3. Pembinaan

Kepala Biro Umum merupakan pucuk pimpinan yang ada di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, Kepala Biro Umum harus memiliki kiat-kiat yang tepat untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, dengan maksud untuk mensukseskan dan mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan bersama. Peningkatan produktivitas kerja pegawai dilakukan dengan menggunakan pembinaan-pembinaan terhadap para pegawai.

4 Motivasi.

Kepemimpinan Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam memotivasi guru untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai Sebagai motivator, kepala biro juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para pegawai dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Faktor Penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Secara umum yang menjadi penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai tidak terlepas adanya kurang kemampuan pegawai yang ada dalam memahami suatu pekerjaan yang di berikan sehingga akan mempengaruhi terhadap peningkatan produktivitas kerja pegawai yang ada maupun mengenai tanggungjawab sebagai seorang pegawai tersebut.

Kurangnya kesadaran para pegawai yang ada bahwa mereka adalah Abdi Negara dan Abdi Masyarakat, maka pegawai harus mengutamakan tugas

dan kewajibannya sebagai pegawai untuk menjalankan sikap yang disiplin dalam pekerjaan yang di amanahkan yang menjadi tanggung jawabnya tersebut.

Beberapa faktor yang menjadi Penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

1. Kualitas Kerja Pegawai

Kualitas pekerjaan merupakan salah satu cara untuk mengetahui tinggi rendahnya produktivitas kerja pegawai, yang mana dapat dilihat dari sejauh mana kerja pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas atau mutu yang baik. Kualitas, yaitu mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya).

Pengukuran kualitatif keluaran mencerminkan pengukuran "tingkat kepuasan", yaitu seberapa baik penyelesaiannya. Ini berkaitan dengan bentuk keluaran, Kualitas pekerjaan para pegawai dapat dilihat dari kerapian dan ketelitian dalam menjalankan tugas atau tingkat kesalaha yang dilakukan oleh pegawai dalam melakukan atau melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan.

2. Kuantitas Kerja Pegawai

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki. Produktivitas kerja pegawai Biro Umum dapat dilihat dari kuantitas pekerjaan dan kualitas pekerjaan yang diberikan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada Kepala Biro Umum itu sendiri.

Kuantitas pekerjaan dapat dilihat dari jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya, sedangkan kualitas hasil pekerjaan dapat dilihat dari kerapian kerja dan ketelitian kerja atau tingkat kesalahan yang dilakukan oleh pegawai dalam melakukan dan melaksanakan tugasnya yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai Pada Biro Umum Skretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur :
 1. Dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai dalam indikator inisiatif adalah dengan cara melakukan peningkatan kerja pegawai dengan cara memberikan himbauan kepada para pegawai agar dapat menjalankan tugas dengan maksimal,
 2. Dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai dalam indikator tanggung jawab sudah dilaksanakan dengan baik, dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, Kepala Biro Umum mempertanggung jawabkan semua yang

- dilakukan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai pimpinan di Biro Umum yang dibantu oleh para Pegawai dan staf pegawainya. Secara langsung Kepala Biro Umum bertanggung jawab terhadap Sekda.
3. Dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai dilihat dari indikator pembinaan sudah baik, karena pembinaan terhadap pegawai sangat penting dilakukan oleh Kepala Biro Umum dengan maksud untuk membantu mengembangkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki pegawai dalam rangka meningkatkan prestasi kerja demi tercapainya tujuan bersama.
 4. Dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Biro Umum Dalam meningkatkan Produktivitas Pegawai dilihat dari indikator motivasi bahwa peran Kepala Biro Umum dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai sangat baik karena Kepala Biro Umum mampu menjadi motivator. Motivasi sangat penting diberikan Kepala Biro Umum kepada para pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja pegawai, dan yang paling utama adalah dengan adanya motivasi para pegawai akan mempunyai kesadaran diri dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kerjanya.
- b. Faktor penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai.
1. Dapat disimpulkan bahwa Faktor penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai indikator kuantitas adalah tingkat kepemimpinan Kepala Biro Umum terhadap kuantitas pekerjaan dari para pegawai sangat berpengaruh karena dengan sikap kepemimpinan Kepala Biro Umum yang baik membuat kuantitas kerja yang dihasilkan lebih baik dengan kata lain para pegawai lebih giat dalam menyelesaikan pekerjaannya.
 2. Dapat disimpulkan bahwa Faktor penghambat Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai dalam indikator kualitas kerja pegawai sudah baik, hal ini dapat dilihat dari kerapian kerja, kedisiplinan, dan ketelitian dalam bekerja atau tingkat kesalahan yang dilakukan oleh pegawai dalam melakukan atau melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung dilapangan mengenai Peran Kepala Biro Umum Dalam Meningkatkan Produktivitas Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur, disini peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait dan pihak-pihak yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepala Biro Umum mampu mempertahankan inisiatif, tanggung jawab pembinaan dan motivasi dimasa mendatang. Misalnya dengan memberikan penghargaan setiap bulannya terhadap pegawai yang memberikan loyalitas yang baik terhadap pekerjaan yang diberikan.
2. Hendaknya Kepala Biro Umum selalu meningkatkan pengetahuan kepemimpinannya di dalam meningkatkan Produktivitas Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Daftar Pustaka

- Buchholz, 2000. *Manajemen dan Motivasi*, Jakarta : Balai Aksara
- Berry, 2003. *Penentuan Peran Kinerja*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dewi, 2007. *Bentuk Kerja Dalam Kelompok*, Jakarta: UI-Press, 2007.
- Durbin. 2005. *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta : Bumi Angkasa.
- Edwar. J. Blocher, 2001. *Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen*. IPB Press, Bogor
- Gasperz, Vincent, Terjemahan Atmosoeparto, Kisdarto. 2000. *Produktivitas Aktualisasi Budaya Perusahaan (Mewujudkan Organisasi yang Efektif dan Efisiensi Budaya)*, Jakarta.
- Griffin, 2004. *Fungsi Kerja Tim*. Bumi Aksara
- Gibson James L, John M. Ivancevich dan James H. Donnelly, Jr, 1989, *Organisasi*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Handoko T. Hani, 1992, *Manajemen, Edisi II*, BPFE, Yogyakarta.
- Herujito, 2004. *Ikhtisar Kepemimpinan Dalam Administrasi Negara Di Indonesia*, Jakarta.
- Haryono Sudriamunawar. 2006. *Kepemimpinan, Peran Serta dan Produktivitas*. Cetakan I. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono Kartini, 2006, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Moekija, 1996. *Motivasi dan Pengembangan Manajemen*, Bandung
- Miles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press, 2007.
- Moleong, Lexy.J, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Mintogoro, 1997. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai*. Penerbit Grafika.
- Maulet Mulyono. 1998. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panji Anorogo, 2004. *Psikologi Kerja*, Jakarta : Rineke Cipta
- Rivai, 2004. *Manfaat Penelitian Kinerja* . BPEE, Yogyakarta
- Rusli, Syarif, 1991. *Manajemen Produktivitas Total, Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Suhardono, 1994. : *Konsep, Derivasi Dan Implikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

- Sugandha, 1986. *Koordinasi Alat Pemersatu Gerak Administrasi*. Cetakan kedua. Jakarta : Intermedia.
- Sophia. 2008. *Kesesuaian Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Tingkat Kematangan Karyawan*, Mandar Maju, Bandung.
- Siagian, Sondang, P. 1997, *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi, Cetakan Pertama*, PT, Gunung Agung Jakarta.
- Siswanto, 1989. *Manajemen Tenaga Kerja*, Bandung : Sinar Baru
- Sinungan, 2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta : Bumi Angkasa
- Terry, 1972. *Asas-asas Manajemen*. Alih Bahasa Dr Winardi, S.E Bandung
- Thoha Miftah, 2004, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Management*, Penerbit Alumni, Bandung.
- Tracy, 2006. *Pengertian Kerja Tim*, Bandung
- Winardi, 2003. *Kepemimpin Dalam Management*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Williams, 2008. *Peranan Anggota Tim*, Jakarta : Balai Aksara
- West, 2002. *Perkembangan Kekompakan Sosio-Emosiona*, Jakarta : Balai Aksara